

Peran Intranet Dalam Membangun Kolaborasi Efektif Di Pelayanan Kesehatan

Hendri Andrian ¹, Vip Paramarta ², Nadia Arsita ³, Nabilla Mulya Kurniawan ⁴,
Fallery Setyaprawira ⁵

¹⁻⁵ Pascasarjana Magister Manajemen, Universitas Sangga Buana Bandung

Alamat: Jl. PHH Mustofa No.41, Cikutra, Kota Bandung, Jawa Barat.

Korespondensi penulis : Hendriandrian48@gmail.com¹, vip@usbypkp.ac.id² *, savanadia30@gmail.com³,
nabillamulyakn@gmail.com⁴, fallerysw@gmail.com⁵

ABSTRACT. *Intranets have evolved from simple internal communications platforms to sophisticated tools, providing a range of functions from real-time communications to seamless access to critical information. With the breadth of the healthcare landscape and the use of intranets in healthcare. The aim of this research is to find out the role of the intranet in building effective collaboration in health services. This research method uses a theoretical study approach. This theoretical study is a study based on a theoretical basis based on the results of previous research which becomes a theory. The results of this research can play a role in using intranets in health services because they can speed up and simplify work processes and transactions at the hospital. So that the officers at the hospital can work more effectively and efficiently. Finally, the information produced will be timely and useful. It can be concluded that intranet integration in the healthcare sector is not just about the adoption of technology it is an evolution in the way healthcare is delivered. With this intranet, it can certainly provide more targeted, efficient and effective accessibility to patients. For health services, it is necessary to improve health services through the use of intranets where the need for intranet technology can play an important role in equalizing health services to remote areas and cities. So that it can effectively improve service quality.*

Keywords: *Intranet, Health Services, Effective Collaboration*

ABSTRAK. Intranet telah berevolusi dari platform komunikasi internal yang sederhana menjadi alat yang canggih, memberikan serangkaian fungsi mulai dari komunikasi waktu nyata hingga akses tanpa batas terhadap informasi penting. Dengan luasnya lanskap layanan kesehatan dan penggunaan intranet dalam layanan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran intranet dalam membangun kolaborasi efektif di pelayanan kesehatan. Metode penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan studi teoritis. Studi Teoritis teoritis ini yaitu suatu kajian berdasarkan landasan teori yang berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya yang menjadi sebuah teori. Hasil dari penelitian ini peran dalam penggunaan intranet di pelayanan kesehatan bisa digunakan karena dapat mempercepat juga mempermudah proses kerja serta transaksi pada rumah sakit tersebut. Sehingga para petugas dirumah sakit tersebut dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Akhirnya informasi yang dihasilkan pun akan tepat waktu dan tepat guna. Dapat disimpulkan bahwa integrasi intranet di sektor layanan kesehatan bukan hanya tentang adopsi teknologi ini merupakan evolusi dalam cara penyampaian layanan kesehatan. Dengan adanya intranet ini tentu dapat memberikan aksesibilitas menjadi lebih tepat sasaran, efisien, dan efektif kepada pasien. Bagi pelayanan kesehatan perlu meningkatkan layanan kesehatan melalui pemanfaatan intranet di mana kebutuhan teknologi intranet dapat berperan penting dalam pemerataan layanan kesehatan hingga pelosok area dan kota. Sehingga dapat efektif meningkatkan kualitas layanan.

Kata Kunci: Intranet, Pelayanan Kesehatan, Kolaborasi Efektif

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di dunia yang begitu cepat, termasuk di Indonesia menyebabkan banyaknya negara-negara memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi diberbagai bidang seperti pertahanan dan keamanan, pemerintah, ekonomi, sosial politik, budaya dan kesehatan. Pemanfaatan teknologi informasi ini tidak hanya digunakan oleh negara maju saja, namun juga diterapkan oleh negara-negara yang sedang berkembang, karena di era globalisasi saat sekarang ini para pemimpin organisasi lebih cenderung mengambil keputusan pada perubahan solusi yang akan digantikan dengan sistem informasi yang didukung dengan teknologi informasi (TI) yang tepat guna (Pattipeilohy, 2016). Intranet telah berevolusi dari platform komunikasi internal yang sederhana menjadi alat yang canggih, memberikan serangkaian fungsi mulai dari komunikasi waktu nyata hingga akses tanpa batas terhadap informasi penting. Dengan luasnya lanskap layanan kesehatan dan penggunaan intranet dalam layanan kesehatan, dengan melihat peningkatan pemberian layanan kesehatan, terutama di lokasi yang tersebar secara geografis (Purbo, 2015).

Fungsi utama dari intranet adalah untuk menghubungkan satu komputer ke komputer lain atau perangkat jaringan. Padahal, fungsi intranet antar bisnis dan antar organisasi berbeda. Secara umum, bagaimanapun, intranet melayani tiga fungsi utama. Fergie (2021) menjelaskan mengakses informasi dapat menggunakan intranet untuk mengakses dokumen, kebijakan, dan informasi yang dibutuhkan karyawan perusahaan atau organisasi. Sederhanakan Komunikasi Intranet memudahkan karyawan untuk berkomunikasi, berbagi data, dan mengirim informasi. Anda dapat menggunakan Intranet Perilaku Manajemen Karyawan untuk menyediakan informasi bagi manajemen sumber daya manusia (Prahasta, 2012). Sehingga hal ini menjadi fenomena yang perlu ditinjau bagaimana peran intranet dalam membangun kolaborasi efektif di pelayanan kesehatan.

KAJIAN TEORI

1. Intranet

Intranet adalah jaringan informasi yang meliputi ruang lingkup sempit, bahkan dapat dikatakan privat apabila dibandingkan dengan internet. Sistem ini diciptakan agar ruang kerja digital suatu perusahaan lebih berfokus pada dokumen, proyek, alat, percakapan, beserta seluruh kinerja karyawannya. Selain itu, intranet merupakan portal untuk menyediakan akses data yang diperlukan pekerja. Tentunya sistem ini telah dilengkapi *firewall* dan *password* sehingga hanya bisa diakses oleh karyawan perusahaan tersebut. Intranet ini digunakan dalam lingkup tertentu dengan tujuan tertentu pula. Misalnya pada sebuah organisasi atau perusahaan

yang sangat menjaga keamanan informasinya. Hal ini karena semua data/informasi yang ada pada jaringan intranet hanya dapat diakses para pengguna yang terhubung dengan jaringan intranet yang sama sehingga minim akan kebocoran data.

2. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan Kesehatan adalah segala bentuk kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan yang diberikan secara langsung kepada perseorangan atau masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif. Pelayanan kesehatan diberikan serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok ataupun masyarakat.

METODE

Metode penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan studi teoritis. Studi teoritis teoritis ini yaitu suatu kajian berdasarkan landasan teori yang berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya yang menjadi sebuah teori. Model studi teoritis ini sebuah penelitian dengan kerangka kerja yang dibuat peneliti untuk menyusun proses penelitian dan merencanakan bagaimana pendekatan terhadap menganalisis suatu penelitian tertentu. Hal ini untuk menentukan tujuan penelitian dan mengembangkan perspektif yang terinformasi. Membuat model teoritis ini biasanya melibatkan analisis literature subyek, termasuk studi penelitian sebelumnya dan artikel jurnal. Metode ini dengan memlakukan *review* tentang obyek penelitian yang di analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan peran intranet dalam membangun kolaborasi efektif di pelayanan kesehatan. Penggunaan intranet untuk rumah sakit pun bisa digunakan karena dapat mempercepat juga mempermudah proses kerja serta transaksi pada pelayan kesehatan tersebut. Sehingga para petugas dirumah sakit tersebut dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Akhirnya informasi yang dihasilkan pun akan tepat waktu dan tepat guna. Sukardi (2018) menjelaskan tujuan yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik, adapun maksud dari penulisan ini antara lain:

- a. Merancang aplikasi web pada rumah sakit yang menyediakan fasilitas bagi petugas
- b. untuk melayani pasien agar lebih cepat dan mudah.
- c. Memudahkan dalam mengontrol data masukan dalam penyajian informasi untuk mengetahui data transaksi yang terjadi pada rumah sakit dengan cepat dan akurat.

- d. Meningkatkan keefektifan dalam pengolahan data agar dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan lengkap secara akurat dan tepat yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu lembaga.

Adipranata (2015) menjelaskan bahwa manfaat intranet dan cara kerjanya, sekarang kita akan bahas manfaat intranet. Beberapa manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai Pusat *Repository*

Biasanya, perusahaan yang menggunakan intranet akan memanfaatkannya sebagai pusat repository atau pusat penyimpanan data. Hal ini karena jaringan intranet tidak bisa diakses sembarang orang sehingga data-data penting perusahaan akan jauh lebih aman.

2. Sarana komunikasi perusahaan

Beberapa perusahaan menggunakan intranet sebagai sarana komunikasi antar pegawai, terlebih jika komunikasi yang terjadi mengandung informasi penting atau sensitif. Dengan menggunakan intranet saat berkomunikasi, potensi kebocoran informasi dalam perusahaan akan lebih minim terjadi. Selain itu, jika ada kebijakan atau peraturan perusahaan yang sifatnya rahasia, maka tidak akan bisa diketahui oleh orang lain yang bukan dari perusahaan tersebut.

3. Mempermudah kolaborasi

Manfaat intranet selanjutnya adalah memudahkan semua orang dalam perusahaan untuk saling berkolaborasi dengan berkomunikasi dan mengirimkan data-data penting dengan aman. Dengan satu saluran komunikasi, tidak akan ada lagi istilah miskomunikasi dalam bekerja. Produktivitas kerja dan kerja sama juga dapat meningkat saat menggunakan intranet.

4. Manajemen Proyek

Seperti halnya internet, dengan menggunakan intranet, perusahaan juga bisa melakukan manajemen proyek. Seperti membuat daftar tugas, daftar hadir, direktori karyawan, dan lain sebagainya.

Kelebihan Intranet

Sasmita (2013) menjelaskan kelebihan intranet dalam pelayanan kesehatan yaitu :

- a. Dapat mengurangi email dan rapat
- b. Meningkatkan keterlibatan karyawan dan berbagi pengetahuan
- c. Membantu organisasi untuk membangun budaya kolaboratif internal
- d. Meningkatkan produktivitas dalam suatu organisasi

- e. Dengan penggunaan intranet, insiden dan kesalahan berkurang
- f. Meningkatkan akses terpusat ke informasi

Kekurangan Intranet

Selain itu, intranet juga memiliki kekurangan, yakni:

- a. Intranet bisa sangat mahal dan memakan waktu untuk diimplementasikan
- b. Pengalaman pengguna yang buruk menghasilkan tingkat penggunaan yang rendah
- c. Sulit untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas
- d. Informasi dapat dibagikan di luar jaringan lokal karena satu mesin yang rusak atau disusupi
- e. Intranet mengurangi interaksi tatap muka antarkaryawan dan ini dapat menghambat kerjasama
- f. Pengguna biasanya menggunakan kata sandi yang mudah ditebak dan oleh karena itu mudah untuk mengkompromikan seluruh jaringan itulah penjelasan mengenai pengertian intranet, kelebihan dan kekurangannya.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa integrasi intranet di sektor layanan kesehatan bukan hanya tentang adopsi teknologi ini merupakan evolusi dalam cara penyampaian layanan kesehatan. Dengan adanya intranet ini tentu dapat memberikan aksesibilitas menjadi lebih tepat sasaran, efisien, dan efektif kepada pasien.

SARAN

Bagi pelayanan kesehatan perlu meningkatkan layanan kesehatan melalui pemanfaatan intranet di mana kebutuhan teknologi intranet dapat berperan penting dalam pemerataan layanan kesehatan hingga pelosok area dan kota. Sehingga dapat efektif meningkatkan kualitas layanan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan artikel ini, penulis mendapatkan motivasi serta arahan dalam menerbitkan artikel ini. Sehingga penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat Bapak Dr. Vip Paramarta, Drs, MM selaku Dosen pengampu mata kuliah dan Direktur Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Sangga Buana Bandung yang selalu memberikan bimbingan, semangat, serta kritik maupun saran yang besar kepada penulis hingga dapat menyusun artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipranata R, Gunawan I. (2015). Penggunaan Dhcp Relay Agent Untuk Mengoptimalkan Penggunaan Dhcp Server Pada Jaringan Dengan Banyak Subnet, *Nature* 99-103.
- Fergie. (2021). *Membangun Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*. Graha ilmu, Yogyakarta.
- Novrianda, Rahmad. (2018). Implementasi Metode VLSM (Variable Length Subnet Mask) Pada Pemetaan IP Address Lan (Local Area Network) Stiper Sriwigama Palembang, *Nature* 112-118.
- Pattipeilohy, Frado W. (2016). Analisis dan Perancangan User Manager pada Mikrotik Router dengan Sistem Pembelian Kredit Voucher, *Nature* 64-69.
- Prahasta Edi. (2012). *Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis Informatika*. Goysen: Bandung
- Purbo, Onno W. (2015). *Keamanan Jaringan Internet*. PT Elex Media Komputindo : Jakarta
- Sandi, Armawan, dkk, (2019). Implementasi Hotspot Login Menggunakan Capsman Mikrotik Pada Wilayah Yang Berbeda, *Nature* 18-26.
- Sasmita, Wahyu Putrya. (2013). *Analisis QOS (Quality Of Service) Pada Jaringan Internet*. Pontianak : Universitas Tanjungpura
- Sukardi. (2018). *Perancangan Sistem Informasi Karyawan Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri Berbasis Php Dan Mysql*. IKRAITH EKONOMIKA, vol. 1, no. 2, pp. 101-105